



MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK-ANAK PANTI SELAMA PANDEMI COVID19 BERSAMA MAHASISWI KESEJAHTERAAN SOSIAL FISIP USU

Sri Ulina*¹, Agus Suriadi²

Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara,
Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: sriulinag5@gmail.com¹, agusur@gmail.com²

Abstrak

Penulis melakukan praktikum II di Panti Asuhan Talenta Delpita. Praktikum kedua yang dilakukan penulis adalah mengkaji permasalahan yang dialami oleh anak panti asuhan. Permasalahan yang dialami oleh anak panti asuhan adalah kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran online di masa pandemi COVID-19 sehingga mereka merasa bosan dan kehilangan minat untuk belajar. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak panti asuhan dan penulis menjadikan tujuan ini sebagai mini project. Penulis memiliki klien yang mengalami masalah, klien tersebut terdiri dari anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Penulis menggunakan tahapan umum dalam penelitiannya, mulai dari tahap persiapan hingga tahap terminasi. penulis juga menggunakan metode delphi dengan menggunakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tujuan agar diskusi berjalan sesuai rencana. Setelah melakukan semua tahapan umum, penulis berharap agar anak-anak panti asuhan dapat kembali giat belajar.

Kata kunci: Panti Asuhan, Praktek Lapangan II, Mini Project, Minat Belajar.

Abstract

The author conducted practicum II at the Delpita Talent Orphanage. The second practice carried out by the author is to examine the problems experienced by orphanage children. The problem experienced by orphanage children is the lack of understanding in the online learning process during the COVID-19 pandemic so that they feel bored and lose interest in learning. From these problems, the author is interested and has the goal to increase the interest in learning of orphanage children and the author makes this goal as a mini project. The author has a client who is experiencing problems, the client consists of children who are still in elementary school. The author uses the general stages in his research, ranging from the preparatory stage to the termination stage. The author also uses the delphi method by using Focus Group Discussion (FGD) with the aim that the discussion goes according to plan. After doing all the general stages, the author hopes that the children of the orphanage can return to studying hard.

Keywords : Orphanage, Field Practice II, Mini Project, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktikum II yang dilaksanakan di Panti Asuhan Talenta Delpita, Panti Asuhan Talenta Delpita ini berada Jl. Pintu Air IV No.388, Kwala Bekala Kota Medan, dengan mahasiswa praktikan yaitu Sri Ulina (180902013) dengan supervisor sekolah yaitu Bapak Agus Suriadi, S.Sos, M.Si. Kegiatan PKL II ini berlangsung selama kurun waktu kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari 6

September 2021 sampai berakhir pada 30 November 2021. Panti Asuhan Talenta Delpita ini didirikan oleh Bapak Agusman Waruwu dan panti ini memiliki 35 jumlah anak.

Pada awal bulan september Sri Ulina melakukan observasi, pengenalan, dan juga sosialisasi dengan pengurus dan anak-anak panti asuhan. Hari berikutnya Sri Ulina membuat kegiatan seperti belajar bersama, membuat kerajinan topeng dari kertas karton, bermain game, membuat kerajinan dari kertas origami, menggambar dan mewarnai, bernyanyi bersama dengan anak-anak panti dan tujuan Sri Ulina membuat kegiatan itu agar sri dan anak-anak panti bisa saling mengenal satu sama lain dan bisa saling membantu. Kemudian pada hari berikutnya Sri Ulina melakukan kegiatan Sosialisasi mengenai Bullying dan Sri Ulina juga membuat poster yang bertemakan "Say No To Bullying" untuk ditempel dengan tujuan agar anak-anak panti atau orang yang melihatnya bisa mengerti seperti apa bullying itu dan juga mengetahui apa-apa saja dampak bullying itu bagi kesehatan mental sehingga mereka tidak melakukan yang hal-hal seperti bullying karna itu memiliki dampak yang sangat besar terhadap kesehatan mental seseorang. Sri Ulina berharap kiranya dengan dibuatnya poster yang bertemakan "Say No To Bullying" tersebut kasus bullying yang kerap terjadi dikalangan masyarakat khususnya anak-anak bisa berkurang.

Dalam pelaksanaan PKL II, Sri Ulina sudah memiliki klien atau grup kelompok yang berjumlah 6 orang yang berusia 7-12 tahun yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kesulitan dalam belajar apalagi disituasi sekarang ini yang membuat mereka harus belajar dari rumah. Karena pandemi covid19 banyak anak sekolah yang tidak mengerti akan pelajaran yang diberikan oleh guru mereka, apalagi dengan pembelajaran daring, banyak anak sekolah yang tidak mengerti bahkan mereka merasa malas dan juga bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga banyak anak sekolah yang kehilangan minat dan akhirnya mereka tidak tahu apaapa. Dengan melihat masalah tersebut Sri melakukan Mini Project yang dilaksanakan dengan menggunakan tahapan umum (general) dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak panti dalam situasi covid19 ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di Panti Asuhan Talenta Delpita dalah memakai metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan (panti). Untuk itu penulis harus berinteraksi secara dekat dengan kelompok anak sebagai klien sekaligus

sasaran dari penelitian ini agar bisa mengenal kehidupan anak di panti. Berikut tahapan pelaksanaan mini project :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Assessment
3. Tahap Perencanaan
4. Tahap Intervensi
5. Tahap Evakuasi
6. Tahap Terminasi

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Sri mempersiapkan pendekatan yang akan dilakukan untuk pengembangan kelompok guna memaksimalkan tujuan dari mini proyek yang sudah dipersiapkan. Maka dari itu, Sri memulainya dengan meminta klien untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing dan Sri juga menjelaskan apa-apa saja yang akan dilakukan selama mini proyek ini berlangsung.

2. Tahap Assessment

Pada Tahap ini Sri memulainya dengan diskusi mengenai proses pembelajaran selama pandemi covid19. Dan ternyata, selama masa pandemi ini semangat belajar mereka menurun. Mereka juga merasa kurang paham dalam proses pembelajaran secara online. Pada tahap ini Sri juga menggali informasi mengenai kedekatan/keakraban mereka satu sama lain. Dan setelah ditanya satu-persatu ternyata mereka sudah lumayan dekat namun mereka masih sering bertengkar dan saling mengejek. Disini Sri menggali masalah dengan menggunakan metode FGD (Focus Group Discussion).

3. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini Sri membuat program agar dapat meningkatkan kembali minat atau semangat belajar anak-anak panti tersebut. Disini Sri berperan sebagai fasilitator, dan program yang akan dilakukan Sri kepada anak-anak panti yaitu pertama, memberikan motivasi agar mereka sadar bahwa diluar sana banyak anak-anak yang ingin sekolah seperti mereka namun tidak bisa, kedua, mengajak mereka belajar bersama, ketiga, memberikan pembelajaran yang berbeda (lomba menggambar dan mewarnai).

4. Tahap Intervensi

Intervensi adalah tahap dalam pelaksanaan program yang merupakan rangkaian kegiatan proses pertolongan dalam pekerjaan sosial. Setelah tahap assessment dan perencanaan disusun selanjutnya Sri melakukan intervensi sosial pada level mikro.

Pada tahap ini, Sri melakukan intervensi langsung pada anak-anak. Sri melakukan bimbingan sosial kelompok (social group work) dengan pendekatan berbasis kekuatan. Seperti yang dikatakan John Poulin (2005), pendekatan berbasis kekuatan menekankan pada premis bahwa individu, kelompok, keluarga, maupun komunitas akan selalu memiliki

kekuatan. Dan sesuai analisis SWOT yang Sri lakukan, Sri temukan bahwa kekuatan dari kelompok ini adalah masih adanya anak-anak yang semangat belajarnya sangat besar namun karna situasilah yang membuat mereka jadi kurang paham dalam memahami materi yang diberikan guru mereka secara online dan hal tersebutlah yang membuat mereka kehilangan minat belajar. Namun, Sri mencoba mengembangkan kakuatan yang dimiliki anak tersebut untuk terus maju dan kembali memiliki minat belajar yang besar dengan menerapkan semua program yang telah disusun.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, Sri sudah melihat adanya perubahan dan keinginan lebih dari anak-anak panti untuk berhasil dalam pembelajaran. Jika yang tadinya malas kini sudah mulai rajin dan yang tadinya tidak paham menghitung kini sudah paham dari yang sebelumnya

6. Tahap Terminasi

Tahap terminasi merupakan tahap dimana sudah selesainya hubungan secara formal dengan klien (kelompok). Pada tahap ini Sri juga memberikan bingkisan kepada anak-anak panti sebagai tanda perpisahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari mini project penulis adalah anak-anak panti lebih semangat dan kembali giat dalam belajar. Mereka sangat merasakan manfaat dari program-program yang telah dilakukan selama PKL II berlangsung di Panti Asuhan ini. Di akhir pertemuan PKL II, kegiatan yang saya lakukan di apresiasi oleh Bapak Pengasuh Panti yaitu Bapak Agusman Waruwu, beliau sangat berterimakasih atas kehadiran saya dan merasa sangat terbantu dalam mengisi kegiatan anak-anak selama masa pandemi.



Gambar 1. Pelaksanaan Mini Project Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak-anak Panti

Pemecahan (solusi) pada permasalahan yang dialami oleh anak panti adalah dengan adanya program yang berisikan kegiatan belajar bersama yang menyenangkan agar anak-anak panti dapat dengan nyaman dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan mini project dalam praktikum kedua di Panti Asuhan Talenta Delpita yang dilakukan oleh penulis, membawa pengaruh yang baik terhadap seluruh anak panti asuhan. Anak panti asuhan lebih rajin dan lebih minat untuk belajar. Penulis juga berhasil dalam melaksanakan berbagai tahapan yang ada dengan membuat program untuk meningkatkan kembali minat belajar pada anak-anak panti. Hal ini diapresiasi oleh bapak panti karena membawa dampak yang baik pada anak khususnya dalam bidang pendidikan (education for the children).

Saran

Saran dari penulis untuk anak-anak yang ada di panti adalah agar anak-anak panti lebih semangat lagi belajar dan memperjuangkan masa depan dengan terus berusaha meningkatkan minat belajar. Saran juga kepada kakak abang dan bapak panti adalah untuk membantu dalam proses belajar anak karena anak-anak perlu pendampingan yang khusus sehingga mereka bisa terus belajar dengan sungguh-sungguh.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterimakasih kepada Bapak Panti Asuhan Talenta Delpita karena sudah menyambut baik penulis dari awal sampai akhir praktek kerja lapangan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1.] Rukminto Adi, Isbandi (2015), *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [2.] Fahrudin, Adi (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.